

Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa

Ignasius Kurnia

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Matilda Pia Bone

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Yohanes Demon

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Alamat: Jl. Penfui No 1 Kupang

Korespondensi penulis: Ignaskurnia01@gmail.com

Abstract. *The focus of this research is to see whether there is a relationship between self-confidence and students' interpersonal communication. The aim of this research is to determine the significant relationship between self-confidence and interpersonal communication of class VIIIC students at Sancta Familia Kupang Catholic Middle School in the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative descriptive research. The variables in this research are the independent variable (X) self-confidence and the dependent variable (Y) interpersonal communication. The population is all students in class VIIIC of Sancta Familia Kupang Catholic Middle School for the 2023/2024 academic year. The sample in this research consisted of 23 students. The data collection tool used was a self-confidence questionnaire with interpersonal communication. The data analysis technique used is product moment correlation. The results of research data analysis show a Pearson Correlation value of 0.635 with a significance value obtained of $0.00 < 0.05$, including the strong category. The results of this research data analysis show that there is a significant relationship between self-confidence and interpersonal communication of class VIIIC students at Sancta Familia Kupang Catholic Middle School in the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Self-Confidence, Interpersonal Communication, Student*

Abstrak. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat ada hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIIIC SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) kepercayaan diri dan variabel terikat (Y) komunikasi interpersonal. Populasinya seluruh siswa kelas VIIIC SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Teknik analisis data yang digunakan korelasi *product moment*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,635 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ termasuk kategori kuat. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal siswa kelas VIIIC SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Komunikasi Interpersonal, Siswa

LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung/ melalui media. Komunikasi antar beberapa orang dikenal dengan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan yang berkaitan dengan peristiwa pribadi, keluarga, organisasi, sosial, antara dua siswa atau lebih secara tatap muka di tempat yang sama. Di dalam lingkup sekolah komunikasi interpersonal terbukti efektif membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Karena melalui komunikasi interpersonal, baik guru maupun siswa dapat saling memahami dan memahami karakter masing-masing sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan efektif (Widodo et al., 2021)

Mulyana (2010:81) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Selain itu (Sari et al., 2020) Kemampuan komunikasi interpersonal adalah proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan pesan yang melibatkan individu sebagai pengirim pesan dan individu lain sebagai penerima pesan yang berguna untuk menjalin hubungan sosial yang positif

Indikator komunikasi interpersonal yang efektif yaitu adanya keterbukaan antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan siswa, ada rasa empati merasakan apa yang dirasakan siswa lain, sikap mendukung antar siswa dengan siswa, sikap positif dan kesetaraan. Sedangkan komunikasi interpersonal yang tidak efektif yaitu adanya ketidakjujuran, tidak ada keterbukaan, tidak ada rasa empati satu sama lain, dan sikap mendukung. Realita menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu membangun komunikasi interpersonal yang efektif. Komunikasi interpersonal yang efektif dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya adalah kepercayaan diri. Ghufro dan Risnawita (2012: 35) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mampu bersikap aktif dalam berhubungan dengan orang lain, yakin akan kemampuan dirinya sendiri, mampu untuk bersikap optimis, objektif, bertanggungjawab terhadap diri dan lingkungannya serta lebih berhati-hati dalam berkomunikasi sehingga tidak menimbulkan masalah.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan menghindari komunikasi, karena takut disalahkan apabila berbicara, cenderung diam ketika berinteraksi dengan orang lain. Kepercayaan diri harus ditingkatkan di dalam berinteraksi, karena dengan kepercayaan diri yang tinggi akan membantu siswa lebih efektif dalam berkomunikasi, siswa dapat melakukan aktivitas dengan baik. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik komunikasi interpersonal yang dibangun. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Katolik Sancta Familia Kupang tanggal 15 Mei 2023 peneliti memperoleh informasi sebagai berikut, sebagian siswa suka berkata kasar sehingga ucapan-ucapannya sering menyakiti perasaan siswa lain, ada juga siswa yang kurang berani mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, kurang berani mengungkapkan pendapat-pendapatnya meskipun hanya kepada teman.

Selain itu, ada siswa yang kurang yakin dengan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas pelajaran, selalu bergantung kepada teman saat mengerjakan tugas kelompok, sering menyalakan teman dalam diskusi kelompok dan kurang berani bertindak. Akibatnya siswa akan sulit bergaul, cepat menyerah atau cepat putus asa dan tidak bertanggung jawab dalam melakukan tugas yang di berikan oleh guru. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024

KAJIAN TEORITIS

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang yang mengalami tahap interaksi dan relasi tertentu mulai dari tingkatan akrab sampai tingkat perpisahan dan berulang kembali terus menerus. Liliweri & Hanani (2017; 15) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah pesan yang dikirim oleh seseorang kepada orang lain dengan efek pesannya secara langsung. Tujuan dari komunikasi interpersonal itu sendiri adalah supaya orang lain dapat mengetahui apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan dalam bentuk verbal dan non verbal (Afrilia et. Al, 2020).

Kepercayaan Diri

Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualis diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Davies (Busro, 2018:38), mendefinisikan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang

individu untuk bisa menerima diri sendiri, berani mengambil resiko, dan kepercayaan akan potensi yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Familia Sancta Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 orang. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menguji dan membuktikan secara statistik hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024, digunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* versi 20. Analisis korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Correlations			
		Kepercayaan Diri	Komunikasi Interpersonal
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.635
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	.635	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

Diketahui nilai *Pearson Corelation* untuk hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal dengan N=23 adalah sebesar 0,635 dengan tingkat hubungan kuat karena berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Dari tabel *output* di atas diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan

komunikasi interpersonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 ditolak. Sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 diterima.

Interpretasi hasil analisis data merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan suatu penelitian. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kepercayaan diri Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 memiliki hubungan dengan komunikasi interpersonal yang dibuktikan dengan nilai *Pearson Corelation* yang diperoleh sebesar 0,635 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga termasuk dalam kategori kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data penelitian secara umum, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan saran kepada kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah diharapkan dapat membangun kerja sama dengan seluruh personil sekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal sekolah. Guru BK diharapkan merancang kerja sama yang baik dengan wali kelas, dan guru mata pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga komunikasi interpersonal siswa yang baik. Siswa mampu membangun kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para Dosen Bimbingan Dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan pihak-pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR REFERENSI

- Afrilia, A. M. (2020). Buku Ajar Komunikasi Interpersonal. In A. M. Afrilia, Buku Ajar Komunikasi Interpersonal. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta.Busro, Muhammad. (2018). *Teori-Teori Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Prenadameidia Group
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Mulyana, D.(2010). *Komunikasi Antar Budaya Dan Perpaduan Berkomunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sari. D. P Dan, & Amran. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Siswa. *Al - Irsyad : Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2), 213–222.
- Sari, L. L. (2020). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Ix Sma Katolik Ricci Ii. *Jurnal Psikoedukasi*, Volume 18.(1), 32–43.
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., Tinggi, S., Pendidikan, I., & Bakti, A. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK*. 3(4), 2168–2175.